

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut adalah penjelasan mengenai strategi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

A. Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler (seni tari Bercorak Islami) dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

Strategi di maksud sebagai daya usaha guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.¹ Dalam hal ini guru menggunakan strategi pembelajaran yang di terapkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan, dalam menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai model dan metode pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan rencana atau tindakan yang didalamnya termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran. Artinya arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sebuah pembelajaran.

¹Muhammad Fatkhurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Teras, 2012)hal 100

Pendidikan merupakan sarana bentuk dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional, terlihat jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, tidak terkecuali MTs Darul Falah perlu menerapkan pendidikan karakter religius. Dengan kata lain pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional, pendidikan karakter disini lebih berkaitan dengan nilai-nilai religius dalam diri siswa, seperti nilai-nilai yang berguna bagi pengembangan pribadinya seperti makhluk individual sekaligus sosial dan makhluk berketuhanan. Pembentukan karakter religius merupakan suatu bentuk pengembangan yang di berikan kepada setiap individu, khususnya dalam mencerdaskan bangsa dalam hal ini mengenai adanya pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan nilai-nilai religius serta mengenai perilaku dan jiwa sehingga akan membentuk karakter yang baik bagi siswa, seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari islami tersebut.

Dalam pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Falah yaitu dengan adanya pendidikan karakter membentuk salah satu wujud dalam membentuk kemandirian dan ketrampilan sosial karena kan terbentuk nilai-nilai akhlak, tanggung jawab membentuk watak yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang baik untuk membina dan menumbuhkembangkan karakter bangsa yang positif, maka untuk itu perlu adanya pembentukan karakter melalui kegiatan karakter pengembangan karakter dapat tercipta dengan adanya bentuk nilai religius di

mana dengan adanya nilai religius inilah akan mempengaruhi individu dalam berperilaku baik dalam dirinya, lingkungan sosial, terlebih pada tuhanannya.

Dalam hal ini pendidikan karakter bukan sekedar memiliki dimensi integratif, dalam arti mengukuhkan nilai moral intelektual individu sehingga menjadi pribadi yang kokoh dan kuat melainkan juga bersifat kuratif secara personal maupun sosial. pendidikan karakter menjadi jalan keluar bagi perbaikan dalam masyarakat, melihat situasi sosial yang menjadi alasan utama agar pendidikan segera dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Dengan adanya pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam. Islam adalah upaya pendewasaan jiwa peserta didik dalam perjalanan menuju kedekatan dengan Allah Awt. Adapun pendidikan religius yakni penguatan kekuatan religius bagi anak dan penanaman iman dalam diri mereka sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan naluriah beragama mereka, menata sifat mereka dengan tata krama dan meningkatkan kecenderungan mereka, serta mengarahkan mereka pada nilai-nilai religius, prinsip dari suri tauladan yang mereka dapat keimanan yang benar. Dengan iman yang kokoh maka akan tercapai kejernihan jiwa dengan keturunan dan ketenangannya, mensucikan ahklak dengan memperindah dirinya dengan keutamaan, nilai-nilai moral dan suri tauladan yang baik.

Berdasarkan temuan peneliti di atas, diperoleh bahwa strategi pembelajaran ekstrakurikuler (seni tari islami) dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah sudah sesuai, hal ini dilihat dari

beberapa tindakan atau rencana yang telah ditetapkan oleh guru pelatih dan guru pembimbing ekstrakurikuler seni tari tersebut.

Strategi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah dilakukan melalui 4 tahap pembelajaran, yakni meliputi : kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Dalam pembelajaran juga menggunakan beberapa komponen diantaranya, tujuan, materi, metode serta alat untuk menunjang lancarnya pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

Pada kegiatan pra pembelajaran, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru menyiapkan media dan komponen pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi tape recorder yang dilengkapi dengan USB dan speaker guna untuk memutar iringan musik tari dan laptop jika dibutuhkan, guru juga menyiapkan komponen yang akan digunakan untuk pembelajaran yang meliputi, properti seperti hal nya: piring jika materi nya tari piring, lilin jika materi nya tari lilin, kipas jika materi nya tari kipas, dsb. Lalu guru mengondisikan siswa dengan tegas agar siswa segera menyiapkan diri dan meletakkan tas dan segera membentuk barisan sebelum pembelajaran dimulai, guru selalu membiasakan siswa untuk disiplin dan mematuhi peraturan yang ada, semisal siswa harus membentuk barisan dengan rapi dan meletakkan tas dan berdoa dengan kitmad dan tertib sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Sikap siswa yang mematuhi peraturan guru yakni wujud

bentuk disiplin dan kereligiusan. Dari aktivitas guru dalam kegiatan pra pembelajaran seni tari di atas termasuk dalam kategori baik.

Pada kegiatan pra awal kegiatan guru ketika siswa sudah membentuk barisan dan berdoa, guru mengondisikan agar siswa membentuk barisan serta mengintruksi siswa agar siswa berbaris dengan rapi dan tertib dan berdoa dengan kitmad, dengan cara berkeliling ke setiap barisan dan mengecek siapa saja yang tidak ada dan siapa saja yang tidak berdoa, disitu dapat dilihat bahwasanya guru selalu mengajarkan penanaman karakter disiplin dan religious. Setelah siswa berbaris dan berdoa dengan rapi dan tertib guru menyiapkan materi apa yang akan di ajarkan. Dari aktivitas guru dia atas termasuk dalam kategori baik.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru sudah menguasai materi ajar dengan baik, terlihat dalam proses pembelajaran guru mengajarkan tarian hanya dengan mendengarkan iringan musik tanpa video, guru juga mengajarkan gerakan ke siswa dengan jelas, guru juga memberikan arahan dan contoh ke siswa baik individu maupun kelompok dengan penuh perhatian. Dan siapapun siswa yang ramai atau bahkan tidak memperhatikan apa yang sudah di arahkan guru, mereka wajib bertanggung jawab menerima hukuman dari guru, yakni maju di depan menirukan gerakan apa saja yang sudah di contohkan guru pada pembelajaran saat itu tanpa dibantu guru dan teman lainnya, agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab serta kemandirian. Dari aktivitas kegiatan inti di atas termasuk dalam wujud dan

karakter bertanggung jawab dan mandiri, dan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Kegiatan akhir pembelajaran, sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran, guru membiasakan untuk memotivasi siswa dan memberikan penguatan terhadap siswa dengan memuji siswa bahwasannya latihan hari ini berjalan dengan baik sesuai apa yang sudah guru ajarkan, guru juga memberikan semangat untuk tetap semangat berlatih meskipun banyak kegiatan yang lainnya, agar bakat mereka bisa berkembang, lalu guru menghimbau pada siswa untuk mengembalikan peralatan tari pada tempatnya dengan rapi, guru juga membagi piket ke siswa untuk menyiapkan dan mengembalikan peralatan seni tari, setelah memberikan penguatan kemudian membersihkan tempat latihan, guru membiasakan untuk berdoa kitmad dengan tertib untuk mengakhiri proses pembelajaran, lalu pembiasaan pamitan satu persatu dengan disiplin tanpa kroyokan. Membiasakan pamitan dan berdoa dalam aktivitas di akhir kegiatan tersebut termasuk wujud dan karakter hormat serta santun dan religius siswa. Dalam aktivitas guru dan siswa di atas termasuk dalam kategori baik.

Pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah melibatkan beberapa komponen pembelajaran, guru menggunakan media seperti tape recorder, USB dengan speaker dan Laptop. Tape recorder untuk memutar iringan musik, dengan musik siswa dapat tertarik menarinya, tari yang diajarkan guru pun termasuk tari tradisional yang berasal dari tanah air dengan begitu siswa mempunyai semangat dalam

melestarikan seni budaya bangsa. Dalam pemilihan materi dan komponen di atas termasuk kategori baik.

Dari beberapa penjelasan di atas, strategi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah termasuk dalam kategori baik, karena di dalam proses pembelajaran guru telah melakukan tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedur pembelajaran yang meliputi kegiatan pra, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta di dalamnya terdapat pembiasaan-pembiasaan dan komponen-komponen yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru menarik perhatian siswa hanya dengan mengintruksikan siswa menggunakan kata-kata sehingga hal tersebut memusatkan perhatian siswa kepada guru. Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi, guru hanya menggunakan metode latihan dan pembiasaan dalam setiap kegiatannya dikarenakan jumlah siswa dan waktu yang terbatas sehingga menyulitkan guru apabila harus menggunakan metode yang lainnya, dan jika semakin lama durasi latihan serta banyak metode akan membuat siswa merasa bosan.

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari, siswa mendapatkan hasil dari pengalamannya yakni pengetahuan dalam mengingat dan menghafalkan gerakan-gerakan, ketrampilan, dan terbentuknya berbagai karakter, khususnya karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri serta kereligiousan. Bentuk karakter dan yang tampak pada siswa merupakan hasil usaha yang telah dilakukan guru dalam setiap tahapan-tahapan kegiatan serta

pembiasaan-pembiasaan guru dalam setiap strategi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

Dengan demikian hal ini sudah sesuai dengan fokus dan tujuan peneliti yakni rencana atau tindakan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler (seni tari) dalam membentuk karakter siswa.

B. Hambatan Pembelajaran Ekstrakurikuler (Seni Tari Bercorak Islami) dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Hambatan dalam strategi pembelajaran (seni tari) dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah yakni kesulitan dalam mengatur waktu dan mengondisikan siswa karena banyaknya kegiatan sekolah maupun di pondok sehingga mengurangi alokasi waktu dalam pembelajaran, namun hal itu bisa teratasi dengan baik dengan mengganti waktu pelajaran.

Dari penjelasan penemuan di atas karakter merupakan peran sangat penting dalam pengembangan moral generasi penerus bangsa dan para pendidik dengan strategi yang digunakan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam memaksimalkan mencapai tujuan yang akan di capai, serta pembelajaran ekstrakurikuler seni tari tidak bisa di pandang sebelah mata serta terpaku dengan pembelajaran kurikuler saja, dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter siswa yang seharusnya ada di setiap diri generasi penerus bangsa, dan hal ini perlu adanya hubungan mutualisme yang erat di antara berbagai pihak yang

bersangkutan didalam menciptakan generasi muda yang kompeten dalam berbagi bidang, khususnya dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang dapat melatar belakangi dalam pembentukan karakter.

C. Dampak Pembelajaran Ekstrakurikuler (Seni Tari Bercorak Islami) dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Setiap kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah tentu memberikan dampak kepada proses pembelajaran maupun kepada siswa. Baik itu dampak positif dan negatif. Sesuai dengan fokus penelitian dampak positif dan dampak negatif dari strategi pembelajaran ekstrakurikuler (seni tari) di Madrasah Tanawiyah Darul Falah sebagai berikut :

1. Dampak positif sesuai dengan fokus penelitian yakni memberikan wawasan luas kepada siswa yang tidak hanya pandai dalam pendidikan akademik namun juga non akademik, membentuk karakter siswa khususnya karakter kereligiousan, kedisiplinan, bertanggung jawab serta kemandirian siswa, mengembangkan bakat serta potensi siswa menuju generasi yang maju, serta dapat menunjang prestasi siswa. Selain dampak positif adapun dampak negatif dari pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah sebagai berikut :
2. Dampak negatif sesuai dengan fokus penelitian diatas yakni mengurangi waktu belajar siswa baik di rumah, di sekolah, maupun di pondok, sangat menguras stamina para siswa karena waktu libur dan waktu istirahat

mereka dipergunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan mengganggu kegiatan belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan di lapangan terdapat beberapa dampak negatif dan dampak positif, bahwasannya dalam setiap kegiatan dampak positif maupun negatif sangat berperan dalam pembentukan karakter siswa, jika tidak ada satu dampak negatif maupun positif pun tidak akan berjalan dengan lancar karena dalam setiap kegiatan untuk mengetahui lancar tidaknya suatu kegiatan bisa dilihat melalui dampak positif dan dampak negatif dari setiap kegiatan, jadi di dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan seni tari bercorak islami tersebut peran dampak positif dan negatif sangat berkaitan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa dilihat dari hasil belajar siswa di dalam kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti.

